



Analisis Sintaksis *Kānā wa-Akhawātuhā* dalam Kitab *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in*

Ummi Hanik*, Muhammad Afif Amrulloh

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Lampung, Indonesia

Syntactic Analysis of *Kānā wa-Akhawātuhā* in the Book *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in*

E-Mail Address

ummihanik04@gmail.com

***Corresponding Author**

Keywords

Arabic syntax;

Isim kāna;

khobar kāna;

al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in

Abstract

This study aims to find out the forms of *ism kāna* and *khobar kāna wa-akhawātuhā*. This research is qualitative with a type of library research. Data collection techniques are using the documentation method, while data analysis techniques are using content analysis. The results of this study prove that in *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in* book, volume 4, there are 161 types of *ism kāna*, while *khobar kāna* totaling 84 are analyzed based on (1) The *i'rāb* aspect and its form there are 38 *ism kāna* in the form of *ism mabnī* consisting of 28 *damīr mustatir jawāzān*, 7 *damīr bāriz* which are composed of *damīr muṭṭaṣil* and 3 *ism al-ishārah*. Likewise, 46 *ism kāna* in the form of *ism mu'rab*; 41 *ism mufrad*, 3 *jam' al-takṣīr*, 1 *ism tabnīyah* and 1 *asmā' al-khamsah*. As for the aspects of its type, there are 77 *ism kāna* in the form of *mudhakkar* and *mu'annath*, 63 consisting of *mudhakkar* and 14 consisting of *mu'annath*. (2) 84 *khobar kāna* consists of 38 *khobar mufrad* in the form of *ism jāmid* and *ism mushtaq*, 33 *khobar* in the form of *fi'l mudhari'* and 13 *khobar shibh al-jumlah* in the form of *jār majrūr*. This study contributes to the development of studying Arabic grammar which can be applied in the use of Arabic as in the book.

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki beberapa cabang linguistik tentang ilmu bahasa, di antaranya fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi merupakan salah satu cabang dalam ilmu linguistik atau ilmu bahasa yang membahas tentang bunyi, baik aspek kaidahnya atau cara menghasilkannya, maupun bunyi-bunyi bahasa ditinjau dari aspek fungsinya (Amrulloh, 2017, p. 102). Morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk kata dan perubahan kata, serta makna yang muncul akibat perubahan bentuk itu. Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam kalimat (Ramdiani, 2014, p. 121). Hubungan satu kata dengan kata yang lain di dalam sebuah kalimat akan muncul istilah-istilah bagi setiap kata yang mempunyai hubungan fungsi sintaksis, seperti subjek, predikat, obyek, keterangan, pelengkap, dan lain sebagainya. Sementara itu,



semantik adalah cabang sintematik bahasa yang menyelidiki makna atau arti (Pateda, 2011, p. 104). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada bidang sintaksis atau disebut ilmu *naḥwu*.

Sintaksis dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah ilmu *naḥwu*. Menurut Fu‘ād Ni‘mah dalam bukunya *Mulakḥḥaṣ Qawā‘id al-Lughah al-‘Arabīyah* (2008):

النحو قواعد يعرف بها وظيفة كل كلمة داخل الجملة، وضبط أواخر الكلمة، وكيفية إعرابه

“Ilmu *naḥwu* adalah kaidah mengenai fungsi setiap kata di dalam kalimat, harakat akhir tiap kata, dan cara menentukan fungsinya”.

Kāna wa-akḥwātuhā merupakan bagian dari *fi‘il nāqis* (tidak sempurna). *Fi‘l nāqis* adalah *fi‘l* yang selalu membutuhkan *ḵḥabar* yang dibaca *naṣab* untuk menyempurnakan makna dalam suatu kalimat (al-Ghalāyayn, 2005, p. 192). *Kāna wa-akḥwātuhā* berfungsi me-*rafa* ‘kan *mubtada*’ karena serupa dengan *fā‘il*. *Mubtada*’ itu dinamakan sebagai *ism*-nya, dan me-*naṣab*-kan *ḵḥabar* karena serupa dengan *maf‘ūl*, dan *ḵḥabar* itu dinamakan sebagai *ḵḥabar*-nya. *Ism kāna* sebelum dimasuki *kāna* atau salah satu saudaranya pada asalnya adalah *mubtada*’. Menurut Fu‘ād Ni‘mah (2008), *ism kāna* adalah:

اسم كان هو كل مبتدأ تدخل عليه كان أو إحدى أخواتها، واسم كان يكون دائماً مرفوعاً

“*Ism kāna wa-akḥwātuhā* adalah setiap *mubtada*’ yang dimasuki oleh *kāna* dan saudara-saudaranya, *ism kāna* tersebut selamanya *marfū‘*”.

Begitu pula *ḵḥabar kāna* sebelum dimasuki *kāna* atau salah satu saudaranya pada asalnya adalah *ḵḥabar mubtada*’. Menurut Fu‘ād Ni‘mah (2008), *ḵḥabar kāna* adalah:

خبر كان هو كل خبر لمبتدأ تدخل عليه كان أو إحدى أخواتها

“*Ḷḵḥabar kāna* adalah setiap *ḵḥabar mubtada*’ yang dimasuki oleh *kāna* atau salah satu saudara-saudaranya”.

Adapun *kāna wa-akḥawātuhā* antara lain:

أصبح، أضحى، ظلّ، أمسى، بات، صار، ليس، ما زال، ما برح، ما فتئ، ما انفك، ما دام

Dari keterangan di atas, sebagian contoh *kāna wa-akḥwātuhā* yang terdapat dalam kitab *al-‘Arabīyah li-al-nāshī‘in* jilid 4, yaitu seperti yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Contoh *kāna wa-akḥwātuhā*

No	كان وأخواتها	Arti
1	كُنْتُ عَائِدًا مَعَ وَالِدِي مِنَ السُّوقِ	Saya pulang bersama ayahku dari pasar
2	كان الرَّجُلُ يحمل حقيبة كبيرة فوق رأسه	Seorang laki-laki itu sedang membawa tas yang besar diatas kepalanya.
3	كانَ الرَّجُلُ يُرِيدُ أَنْ يَزُورَ وَلَدَهُ	Lelaki itu ingin mengunjungi anaknya
4	كانَ عَبْدُ اللَّهِ قَادِمًا مِنَ الْمَدْرَسَةِ	Abdullah pulang dari sekolah

Berdasarkan tabel di atas, ism *kāna wa-akhawātuhā* terdiri dari *ism mabnī* yang berupa *ḍamīr*, yaitu lafaz كنت dan ism *mu‘rab*, yaitu lafaz عبد الله، الرجل. Selanjutnya, *khavar kāna wa-akhawātuhā* pada contoh di atas berupa *khavar mufrad* dan *khavar jumlah*. *Khavar mufrad* adalah *khavar* yang tidak berupa *jumlah* atau *shibh al-jumlah*, contohnya: قادمًا، قائدا. Sementara itu, *khavar jumlah* adalah *khavar* yang terdiri dari jumlah, baik *fi‘liyah* maupun *ismīyah*, contohnya yaitu يحمل، يريد. Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan penelaahan dari karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat.

Penelitian Susi Alvivin dan Hasan Busri (2015) yang berjudul “*Kāna wa-akhawātuhā* dalam Surat al-Ma‘idah: Analisis Sintaksis”. Hasil penelitian tersebut ditemukan 43 bentuk *kāna wa-akhawātuhā*. Ragam *kāna* terdiri atas 40 *fi‘l* yang mengamalkan tanpa syarat, 1 *fi‘l* yang didahului *lā nafti* dan 1 *fi‘l* yang beramal dengan syarat didahului *mā maṣḍariyah ḥarfīyah*. Dilihat dari segi ke-*taṣrifan*-nya terdiri atas 36 *fi‘l kāmīl al-taṣrif*, 1 *fi‘l naqṣ al-taṣrif*, dan 6 *fi‘l* yang tidak dapat di-*taṣrif*. Sementara itu, dilihat dari segi butuh dan tidak butuhnya *khavar*, terdiri atas 42 *fi‘l nāqiṣ* dan 1 *fi‘l tāmm*. Jenis *ism kāna wa-akhawātuhā* berdasarkan maknanya terdiri atas 3 *ism ḥabīr* dan 40 *ism ḍamīr*. Adapun jenis *khavar kāna wa-akhawātuhā* terdiri atas 17 *khavar mufrad*, 15 *jumlah fi‘liyah*, 10 *jār majrūr* dan 1 yang tidak mempunyai *khavar* karena termasuk *kāna tāmm*. Penelitian tersebut menguatkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait *kāna wa-akhawātuhā* dalam buku *al-‘Arabīyah li-al-nāshī‘īn* jilid 4 dan metode pembelajarannya.

Dalam penelitian ini, penulis memilih buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* sebagai objek penelitian. Buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* adalah buku ajar bahasa Arab yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari 6 jilid, mencakup *muḥādathah*, *qirā‘ah*, dan *kitābah* yang ditulis oleh Maḥmūd Ismā‘īl Ṣīnī, Nāṣif Muṣṭafā ‘Abd al-‘Azīz, dan Mukhtār al-Ṭāhir Ḥusayn (1983). Buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* jilid 4 ini terdapat banyak susunan *kāna wa-akhawātuhā* berupa *ism* dan *khavar*-nya yang kurang lebih berjumlah 163 kalimat. Tidak sedikit dari pembelajar bahasa Arab merasa kesulitan dalam membedakan jenis *ism* dan *khavar*-nya, namun hanya mengetahui pengamalan *kāna wa-akhawātuhā* saja. Oleh karena itu, pembelajaran *kāna wa-akhawātuhā* sangat diperlukan bagi pembelajar bahasa Arab sehingga tidak kesulitan dalam memahami tentang *kāna wa-akhawātuhā*.

Landasan Teori

A. *Kāna wa-Akhawātuhā*

‘Āmil-‘āmil yang masuk pada *mubtada’* dan *khavar* disebut *‘āmil nawāsikh*. *‘Āmil nawāsikh* adalah *‘āmil* yang merusak atau mengganti hukumnya *mubtada’* dan *khavar* karena setelah masuknya *‘āmil-‘āmil* tersebut, lafaz yang asalnya menjadi *mubtada’* akhirnya menjadi *ism*-nya *‘āmil*, lafaz yang asalnya *khavar*-nya *mubtada’* menjadi *khavar*-nya *‘āmil* (Shofwan, 2007, p. 109). Contoh: زَيْدٌ كَانَ زَيْدٌ قَائِمًا setelah dimasukin *‘āmil* menjadi قَائِمًا.

‘Āmil yang masuk kepada *mubtada’* dan *khavar* dinamakan *nawāsikh* (mengubah, yakni mengubah kedudukan *mubtada’* dan *khavar*), dan dinamakan juga *nawāsikh ibtidā’*. *Nawāsikh ibtidā’* terdiri dari tiga macam, yaitu *kāna wa-akhawātuhā*, *innā wa-akhawātuhā*, *ḥanna wa-akhawātuhā*.

Kāna wa-akhawātuhā merupakan salah satu 'āmil nawāsikh yang berupa *fi'l*. *Kāna wa-akhawātuhā* merupakan bagian dari *fi'l nāqish* (tidak sempurna). Menurut Muṣṭafā al-Ghalāyaynī (2005), *fi'l nāqish* adalah *fi'l* yang masuk kepada *mubtada'* karena diserupakan dengan *fi'l* dan me-*naṣab*-kan *khobar mubtada'* karena diserupakan seperti *maf'ūl bih*.

Contoh: كَانَ عَمْرٌ عَادِلًا (Umar itu seorang yang adil).

Kāna wa-akhawātuhā berfungsi me-*rafa'* 'kan *mubtada'* karena serupa dengan *fā'il*. *Mubtada'* itu dinamakan sebagai *ism*-nya, dan me-*naṣab*-kan *khobar* karena serupa dengan *maf'ūl*, dan *khobar* itu dinamakan sebagai *khobar*-nya.

1. *Ism Kāna wa-Akhawātuhā*

Ism kāna wa-akhawātuhā merupakan salah satu isim yang dibaca *rafa'* (*ism marfū'*). Menurut Fu'ād Ni'mah (2008), *ism kāna* yaitu:

اسم كان هو كل مبتدأ تدخل عليه كان أو إحد أخواتها، واسم كان يكون دائما مرفوعا

"Ism kāna wa-akhawātuhā yaitu setiap *mubtada'* yang dimasuki oleh *kāna* dan saudara-saudaranya. *Ism kāna* tersebut selamanya *marfū'*".

a. *Ism kāna wa-akhawātuhā* ditinjau berdasarkan aspek *i'rāb* dan *binā'*-nya, yaitu:

- 1) *Ism mu'rab*, yaitu setiap isim yang bisa berubah bentuk akhirnya seiring dengan perubahan posisi dalam kalimat. Contohnya: زيد، عمر. *Ism mu'rab* ini terbagi menjadi empat, yaitu *marfū'*/*rafa'*; *manṣūb/naṣab*), *majrūr/jār*, *majzūm/jazm*.
 - a) Tanda-tanda *marfū'*/*rafa'*, yaitu: (1) Harakat *dammah* terletak pada empat tempat, yaitu *ism mufrad*, *jam' mu'annath sālim*, *jam' al-takhīr*, dan *fi'l mudāri'* yang tidak bersambung dengan *ḍāmir sha'n* (*alif al-tathnīyah*, *wāw al-jam'*, dan *ya' al-mu'annath al-mukhāṭabah*); (2) *Alif* terletak pada satu tempat, yaitu *ism tathnīyah*; (3) *Wāw* terletak pada dua tempat, yaitu *jam' al-mudhakkār al-sālim* dan *al-asmā' al-khamsah* (أب، أخ، حم، فم، ذو); dan (4) *Nūn* terletak pada *al-af'āl al-khamsah* (يفعلان، تفعّلون، تفعلّون).
 - b) Tanda-tanda *manṣūb/naṣab*, yaitu: (1) *Fathah* terletak pada tiga tempat, yaitu *ism mufrad*, *jam' al-takhīr*, dan *fi'l mudāri'* yang dimasuki 'āmil nawāṣib; (2) *Alif* terletak pada satu tempat, yaitu (أب، أخ، حم، فم، ذو); (3) *Yā'* terletak pada dua tempat, yaitu *ism tathnīyah* dan *jam' al-mudhakkār al-sālim*; (4) *Kasrah* terletak pada satu tempat, yaitu *jam' al-mu'annath al-sālim*; dan (5) Membuang *nūn* terletak pada satu tempat, yaitu *al-af'āl al-khamsah* (يفعلان، تفعّلون، تفعلّون).
 - c) Tanda-tanda *majrūr/jār*, yaitu: (1) *Kasrah* terletak pada *ism mufrad*, *jam' al-takhīr*, dan *jam' al-mu'annath al-sālim*; (2) *Yā'* terletak pada *al-asmā' al-khamsah*, *ism tathnīyah*, dan *jam' al-mudhakkār al-sālim*; (3) *Fathah* terletak pada *ism ghayr al-munṣarif*.
 - d) Tanda-tanda *majzūm/jazm*, yaitu: (1) *Sukūn* terletak pada *fi'l mudāri'* *ṣaḥīḥ akhīr*; (2) Membuang huruf 'illat terletak pada *fi'l mudāri'* *mu'tal akhīr*; dan (3) Membuang *nūn* terletak pada *al-af'āl al-khamsah*.

- b. *Ism mabnī*, yaitu setiap *ism* yang tidak berubah bentuk akhirnya walaupun kedudukannya dalam kalimat berubah. Contoh: kata نَحْنُ, *ism mabnī* terakhirnya adalah *ḍammah* di mana pun letaknya dalam kalimat. Demikian pula, kata هَذِهِ, *ism mabnī* terakhirnya selalu *kasrah* di mana pun letaknya dalam kalimat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memaparkan data-data kemudian dianalisis secara sistematis. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka atau *library research* yang merupakan suatu penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berdasarkan pustaka dengan cara mengumpulkan data-data mengenai *kāna wa-akhawātuhā* baik berupa buku, jurnal, kitab, artikel, maupun hasil penelitian lain yang terkait dengan kajian dalam pembahasan ini. Adapun sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* yang disusun oleh Maḥmūd Ismā‘īl Šīnī, Nāṣif Muṣṭafá ‘Abd al-‘Azīz, dan Mukhtār al-Ṭāhir Ḥusayn (1983). Sementara itu, sumber sekunder adalah sumber-sumber pendukung penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik pengumpulan dan analisis data terhadap dokumen untuk memperoleh kandungan informasi dari isi dokumentasi secara objektif dan sistematis (Ruslan, 2004, p. 252). Setelah penulis mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mulai menganalisa data tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Analisis *Ism Kāna* dan *Khabar Kāna wa-Akhawātuhā*

Berikut ini adalah analisis *kāna wa-akhawātuhā* pada buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* jilid 4 pada bab 1–4.

1. Materi bab 1

Bab 1 dalam buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* jilid 4 terdiri dari materi-materi *qirā‘ah* di antaranya: في الطريق، حريق في مصنع الدرجات، القاضي العادل.

Tabel 2. *Ism* dan *khabar kāna wa-akhawātuhā* pada materi bab 1 buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn*

اسم كان وأحوالها وخبرها	
مادام العبد في عون أخيه	كنت عائدا مع والدي من السوق
كان الرجل يريد أن يزور ولده	كان الوقت ظهرا وكان الحرّ شديدا
وكان يبترسم في سعادة	كان الرجل يحمل حقيبة كبيرة فوق رأسه
فقد كنت مسرورا طوال ذلك اليوم	وكان يمشي في بطاء شديد
كان عبد الله قادما من المدرسة	كان عبد الله قادما من المدرسة
كانت الدراهم	وكان دنانير من الذهب

Pada tabel di atas, peneliti menemukan 24 jenis *ism kāna* dan 13 *khobar kāna wa-akhawātuhā* yang terdapat pada bab 1 tentang *qirā'ah* القاضي العادل، حريق في مصنع الدراجات، الطريق، حريق في الطريق. Adapun rincian secara detailnya, yaitu:

- a) Berdasarkan aspek *i'rāb* dan *binā'*-nya terdapat 5 *ism kāna* berupa *ism mabnī* yang terdiri dari *ḍamīr*, yaitu 2 *ḍamīr bārīz* yang tersusun dari *ḍamīr muṭṭaṣil* dan 3 *ḍamīr mustatir jawāzān*, dan 8 *ism kāna* yang berupa *ism mu'rāb*, yaitu 7 *ism mufrad* yang di-*ma'rifab*-kan dengan *'alam* dan *iḍāfab*, serta 1 *ism jam' al-takthīr*. Berdasarkan aspek jenisnya terdapat 11 *ism kāna* berupa *mudhakkār* dan *mu'annath*, yaitu 10 terdiri dari *mudhakkār* dan 1 terdiri dari *mu'annath*.
- b) Adapun 13 *khobar kāna* terdiri atas 7 *khobar mufrad* yang berupa *ism jāmid* dan *ism mushṭaq*, 5 *khobar jumlah* yang berupa *fi'l muḍārī'* dan 1 *khobar shibh al-jumlah* yang berupa *jār majrūr*.

2. Materi bab 2

Bab 2 dalam buku *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in* jilid 4 terdiri dari materi-materi *qirā'ah* di antaranya: عمر بن الخطاب، الطالب الذكي، الصداقة، زيارة الى الرياض.

Tabel 3. *Ism dan khobar kāna wa-akhawātuhā* pada materi bab 2 buku *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in*

اسم كان وأحوالها وخبرها	
فكان خليفة عادلا	كان عمر بن الخطاب (ض) رجلا شجاعا
كان البرد شديدا في تلك الليلة	وكانوا يجلسون أمام الكعبة
وكان الأطفال يبكون ويصرخون	أصبح عمر الخليفة الثاني
لقد كان يحثه على العلم	كانت تقترب من الثالثة صباحا
وصار يعمل في الصباح	كان تلميذا في المدرسة المتوسطة
وكان من أوائل التاجحين	وكان يحب المدرسة كثيرا
كان في السيارة راكب واحد	كان يتذكر والده كثيرا
كان والد زينب تاجرا غنيا	وأصبح طبيبا
كانت الصديقتان لا تفترقان	أما والد سلمى، فقد كان عاملا فقيرا
كانت سلمى تضحك سعيدة	كان يعمل فيه أغلق
كانت الرحلة جميلة ومريحة	كان أخي إبراهيم أستاذا كلية الهندسة
كنت أفكر	كانت الطقس لطيفا
	كانوا يلوحون بأيديهم
	كانت ملأى بالسعادة

Pada tabel di atas, peneliti menemukan 53 jenis *ism kāna* dan 27 *khobar kāna wa-akhawātuhā* yang terdapat pada bab 2 tentang *qirā'ah* عمر بن الخطاب، الطالب الذكي، الصداقة، زيارة الى الرياض. Adapun rincian secara detailnya, yaitu:

- a) Berdasarkan aspek *i'rāb* dan *binā'*-nya terdapat 15 *ism kāna* berupa *ism mabnī* yang terdiri dari *ḍamīr*, yaitu 4 *ḍamīr bārīz* yang tersusun dari *ḍamīr muṭṭaṣil*, 11 *ḍamīr mustatir jawāzān*, dan

12 *ism kāna* yang berupa *ism mu'rab*, yaitu 9 *ism mufrad* yang di-*ma'rifah*-kan dengan '*alam* dan *idāfab*, 1 *ism jam' al-takthīr*, 1 *ism tathnīyah*, 1 *al-asmā' al-khamsah*. Berdasarkan aspek jenisnya, terdapat 26 *ism kāna* berupa *mudhakkar* dan *mu'annath*, yaitu 21 terdiri dari *mudhakkar* dan 5 terdiri dari *mu'annath*.

b) Adapun 27 *khobar kāna* terdiri atas 11 *khobar mufrad* yang berupa *ism jāmid* dan *ism mushfaq*, 12 *khobar jumlah* yang berupa *fil mudāri'* dan 4 *khobar shibh al-jumlah* yang berupa *jār majrūr*.

3. Materi bab 3

Bab 3 dalam buku *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in* jilid 4 terdiri dari materi-materi *qirā'ah* di antaranya: خديجة بنت خويلد، من يوميات تلميذ في المدرسة، هدية النجاح

Tabel 4. *Ism dan khabar kāna wa-akhawātuhā* pada materi bab 3 buku *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'in*

اسم كان وأحواتها وخبرها	
وكانت تلك الايات أول ما نزل من القرآن الكريم	كانت محبوبه من والديها
وكان يعرف التوراة والإنجيل	كان النبي محمد (ص) قبل النبوة، مشورا بالأمانة والصدق
سيكون نبي هذه الأمة	وكان معه في تلك الرحلة ميسرة، خادم السيدة خديجة
كانت السيدة خديجة أول من امن بالنبي (ص)	كما أخبرها بالسحابة التي كانت تحمية من حر الشمس
تكون الحافلة مزدحمة بالركاب	كان محمد يتعب ذات يوم في غار حراء
كانت الهدية خروفا جميلا	وإذا كنت جالسا وشاهدت رجلا واقفا أو امرأة واقفة
كان محمد يحدث نفسه وسألا الأصدقاء والجيران، وكان الجواب واحدا	كان محمد يحب ذلك الخروف الأبوي وكان يأخذ معه في نهاية الأسبوع إلى مزرعة والده
كان محمد حزينا	كان محمد يربط خروفه، بحبل إلى شجرة في البيت
عفوا لقد أخطأنا هذا ليس خروفا	وفي طريقهما إلى البيت، سمعا فجأة صوت خروف، كان يصيح ... باء باء باء

Pada tabel di atas, peneliti menemukan 37 jenis *ism kāna* dan 20 *khobar kāna wa-akhwātuhā* yang terdapat pada bab 3 tentang *qirā'ah* هدية النجاح، المدرسة، من يوميات تلميذ في المدرسة، خديجة بنت خويلد. Adapun rincian secara detailnya yaitu:

- a) Berdasarkan aspek *i'rāb* dan *binā'*-nya terdapat 10 *ism kāna* berupa *ism mabnī* yang terdiri dari *damīr*, yaitu 7 *damīr mustatīr jawāzān*, 1 *damīr bāriz* yang tersusun dari *damīr muṭṭasīl* dan 2 *ism al-ishārah*. Ada 10 *ism kāna* yang berupa *ism mu'rab*, yaitu 10 *ism mufrad* dengan *'alam*. Berdasarkan aspek jenisnya terdapat 17 *ism kāna* berupa *mudhakkār* dan *mu'annath*, yaitu 11 terdiri dari *mudhakkār* dan 6 terdiri dari *mu'annath*.
- b) Adapun 20 *khobar kāna* terdiri atas 11 *khobar mufrad* yang berupa *ism jāmid* dan *ism mushṭaq*, 8 *khobar jumlah* yang berupa *fi'l mudāri'* dan 1 *khobar shibh al-jumlah* yang berupa *jār majrūr*.

4. Materi bab 4

Bab 3 dalam buku *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'īn* jilid 4 terdiri dari materi-materi *qirā'ah* di antaranya: خالد بن الوليد، جزاء سنّمار، غزوة بدر الكبرى، الراعي والذئب وأهل القرية.

Tabel 5. *Ism dan khobar kāna wa-akhwātuhā* pada materi bab 4 buku *al-'Arabīyah li-al-Nāshī'īn*

اسم كان وأحوالها وخبرها	
التي كانت بين المسلمين والروم (غزوة مؤتة)	كان خالد بن الوليد، قائدا شجاعا
كان جيش المسلمين في تلك الغزوة، نحو ٣ الاف رجل	ففي الجاهلية أصبح من كبار قواد قریش
وكان جيش الروم، نحو ٢٠٠ ألف رجل	في الإسلام، فقد كان من أعظم قواد المسلمين
كنت أرى لك عقلا	شارك خالد في كثير من المعارك ومات على فراشه، ولما مات، كان في جسمه أكثر من سبعين طعنة
لم تكن بينها طعنة واحدة في ظهره	كان يعبده الكفار
وكان الجبل في حديقة واسعة	وكان ذلك في إحدى الغزوات التي كانت بين المسلمين والروم (غزوة مؤتة)
وصار الناس يضربون هذا المثل (جزء سنّمار)	وكان الناس يأتون من البلاد البعيدة
كان عدد المسلمين في تلك الغزوة نحو ٣٠٠ رجل	أقام المسلمون في المدينة دولة الإسلام، وأصبحوا كالجسد الواحد
كانت غزوة بدر الكبرى في شهر رمضان الكريم	أما عدد الكفار فقد كان نحو ١٠٠٠ رجل

وكان عدد الكفار كثيرا	لقد كان عدد المسلمين قليلا في تلك الغزوة
وكان يصحبه كلبه	كان حامد راعيا
ولم يكن الراعي كاذبا	وكان يأخذ الأغنام في الصّباح الباكر
بل كان صادقا فقد جاءه الذّئب وأكله	كان حامد يحمل في يده اليمنى عصا كبيرة

Pada tabel di atas, peneliti menemukan 48 jenis *ism kāna* dan 24 *khobar kāna wa-akhawātuhā* yang terdapat pada bab 4 tentang *qirā‘ah* الذّئب والراعي، غزوة بدر كبرى، جزاء سنّمار، خالد بن الوليد، وأهل القرية. Adapun rincian secara detailnya, yaitu:

- a) Berdasarkan aspek *i‘rāb* dan *binā*’-nya terdapat 9 *ism kāna* berupa *ism mabnī* yang terdiri dari *ḍamīr*, yaitu 6 *ḍamīr mustatir jawāzān*, 2 *ḍamīr bāriz* yang tersusun dari *ḍamīr muṭṭaṣil* dan 1 *ism al-ishārah*. Ada 16 *ism kāna* yang berupa *ism mu‘rab*, yaitu 15 *ism mufrad* dan 1 *jam‘ al-takthīr*. Berdasarkan aspek jenisnya terdapat 23 *ism kāna* berupa *mudhakkār* dan *mu‘annath*, yaitu 21 terdiri dari *mudhakkār* dan 2 terdiri dari *mu‘annath*.
- b) Adapun 24 *khobar kāna* terdiri atas 9 *khobar mufrad* yang berupa *ism jāmid* dan *ism mushṭaq*, 8 *khobar jumlah* yang berupa *fi‘l muḍāri‘* dan 7 *khobar shibh al-jumlah* yang berupa *jār majrūr*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat berbagai analisis bentuk *ism* dan *khobar kāna wa-akhawātuhā* dalam buku *al-‘Arabīyah li-al-Nāshī‘īn* jilid 4 yang berjumlah 161 *ism kāna* dan 84 *khobar kāna*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *istiqrā‘īyah* sebagai salah satu metode yang tepat dalam memahami struktur *kāna wa-akhawātuhā* yang tidak sedikit dari peserta didik merasa kesulitan dalam memahaminya.

Daftar Rujukan

- Amrulloh, M. A. (2017). Kesamaan bunyi pada sajak: Kajian fonologi Al-Qur’an Surat Al-‘Asar. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 99–109. doi: 10.24042/albayan.v9i1.1082
- Alvivin, S., & Busri, H. (2015). *Kāna wa akhawātuhā* dalam Surat Al-Mā‘idah: Analisis Sintaksis. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 4(2), 8–12. doi:10.15294/la.v4i1.7358
- Basyar, S., & Niati, M. (2016). Analisis kata ganti (dhomir) dalam Al-Qur’an Surat As-Sajdah serta metode pembelajarannya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 97–118. doi:10.24042/albayan.v8i2.368
- al-Ghalāyayn, M. (2005). *Jāmi‘ al-durūs al-‘Arabīyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah.
- Musthofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ni‘mah, F. (2018) *Mulakkhaṣ qawā‘id al-lughah al-‘Arabīyah* (19th ed.). Cairo: al-Maktab al-‘Ilmī li-al-Ta’līt wa-al-Tarjamah.
- Pateda, M. (2014). *Linguistik: Sebuah pengantar*. Bandung: Angkasa.

- Ramdiani, Y. (2014). Sintaksis bahasa Arab: Sebuah kajian deskriptif. *El-Hakim: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 7(1), 111–134. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/view/1407>
- Ruslan, R. (2004). *Metode penelitian public relations dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Said, A. L. (2016). *Ensiklopedi Lengkap Kuasai Bahasa Arab*. Solo: Ahsan Media Solo.
- Shofwan, S. (2007) *Mabādī al-naḥwīyah: Pengantar memahami Jurumiyah*. Jombang: Darul-Hikmah.
- Şīnī, M. I., ‘Abd al-‘Azīz, N. M., & Ḥusayn, M. Ṭ. (1983) *al-‘Arabīyah li-al-nāshī’in*. Saudi Arabia: al-Mamlakah al-‘Arabīyah al-Su‘ūdīyah, Wizārat al-Ma‘ārif, Idārat al-Kutub al-Madrasīyah.
- Sukanto, I. (2007). *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Zulhanan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.